

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.¹ Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, yang difokuskan pada kelas V untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perilaku sosial siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil oleh data yang diinginkan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

pemilihan lokasi, peneliti memilih di **MI NU Matholi'ul Huda yang bertepatan di Jl. Besito Rt 04 Rw 01 Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.**

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan katrakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V di MI NU Matholi'ul Huda yang berjumlah 30 siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	V	19	11	30

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populai, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

D. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan *gadget* sebagai variabel (X).

2. Variabel Dependen

Variabel ini disebut variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Adapun variabel dependen pada penelitian adalah perilaku sosial sebagai variabel (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Gadget*

Gadget adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia.⁷ Aspek-aspek positif dan negatif penggunaan *gadget* mencakup: 1) Menjadi pribadi yang tertutup; suka menyendiri, pendiam. 2) Kesehatan otak terganggu; kecanduan. 3) Kesehatan tangan terganggu; parkinson, kesemutan. 4) Perilaku kekerasan; sering berkelahi. 5) Pudarnya kreatifitas; malas mengerjakan PR. 6) Gaya hidup *westernisasi*; kurang sopan dalam berpakaian, berbicara tidak sopan. 7) Terpapar radiasi; kesehatan mata terganggu. 8) Menambah pengetahuan; mendapatkan informasi dengan cepat. 9) Memperluas jaringan pertemanan; memudahkan komunikasi. 10) Melatih kreatifitas; permainan strategi *game*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 39.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

⁷ Derry Iswidharmanjaya dan Beranda Agency, *Bila Si Kecil Bermain Gadget Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Faktor-Faktor Penyebab Anak Kecanduan Gadget*, 7.

Tabel 3.2
Sebaran item variabel Penggunaan Gadget

Variabel	Aspek (Positif & Negatif)	Indikator	Favou rable	Unfavou rable
Penggunaan Gadget	Menjadi pribadi tertutup	1) Suka menyendiri	1	5
		2) Pendiam	7	3,30
	Kesehatan otak terganggu	1) Kecanduan	6	8
	Kesehatan tangan terganggu	1) Parkinson	10	4
		2) Kesemutan	2	12
	Perilaku kekerasan	1) Sering berkelahi	15	11
	Pudarnya kreativitas	1) Malas mengerjakan PR	18	13,29
	Gaya hidup westernisasi	1) Kurang sopan dalam berpakaian	14	16,28
		2) Berbicara tidak sopan	9	17
	Terpapar radiasi	1) Kesehatan mata terganggu	20	21
	Menambah pengetahuan	1) Mendapatka n informasi dengan cepat	19,27	23
	Memperluas jaringan pertemanan	1) Memudahka n komunikasi	24	22
	Melatih kreativitas	1) Permainan strategi game	25	26

2. Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah perilaku yang terjadi dalam situasi sosial, yaitu cara orang berpikir, merasa, dan bertindak karena kehadiran orang lain. Hal ini dapat juga diartikan sebagai sikap membutuhkan orang lain. Aspek-aspek perilaku sosial mencakup: 1) Pembangkangan (*negativisme*);, tidak mengikuti

peraturan yang sudah dibuat dan disepakati, tidak menuruti perintah guru. 2) Agresi (*agression*);, sering memukul, suka mengejek. 3) Berselisih/bertengkar (*quarreling*);, sering bertengkar, sering beradu pendapat. 4) Menggoda (*teasing*);, sering menyindir, sering mengganggu teman. 5) Persaingan (*rivarly*);, ingin lebih unggul dari temannya, selalu ingin menang dalam prestasi. 6) Kerja sama (*cooperation*);, selalu bekerja sama, kompak dalam kerja kelompok. 7) Tingkah laku berkuasa (*ascendant behavior*);, sering menyuruh, selalu ingin berperan yang utama. 8) Mementingkan diri sendiri (*selfishness*);, mengutamakan kepentingan sendiri, selalu berlatih sendiri dan 9) Simpati (*sympaty*);, saling membantu, peduli sesama teman.

Tabel 3.3
Sebaran item variabel Perilaku Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Favou rable	Unfavou rable
Perilaku Sosial	Pembangkangan (<i>Negativisme</i>)	1) Tidak mengikuti peraturan yang sudah dibuat dan disepakati	1,3	19
		2) Tidak menuruti perintah guru	2	20
	Agresi (<i>Agression</i>)	1) Sering memukul	39,3	21
		2) Suka mengejek	4,38	22
	Berselisih/ bertengkar (<i>Quarreling</i>)	1) Sering bertengkar	5	23
		2) Sering beradu pendapat	6	25
	Menggoda (<i>Teasing</i>)	1) Sering menyindir	7	26
		2) Sering mengganggu teman	8	24
	Persaingan (<i>Rivarly</i>)	1) Ingin lebih unggul dari temannya	9	27

Variabel	Aspek	Indikator	Favou rable	Unfavou rable
Perilaku Sosial	Persaingan (<i>Rivarly</i>)	2) Selalu ingin menang dalam prestasi	10,40	28
	Kerja sama (<i>Cooperation</i>)	1) Selalu bekerja sama	11	29
		2) Kompak dalam kerja kelompok	13	31
	Tingkah laku berkuasa (<i>Ascendant behavior</i>)	1) Sering menyuruh	14	35
		2) Selalu ingin berperan yang utama	12	30,37
	Mementingkan diri sendiri (<i>Selfishness</i>)	1) Mengutamakan kepentingan sendiri	16	32
		2) Selalu berlatih sendiri	15	33
	Simpati (<i>Sympaty</i>)	1) Saling membantu	18	34
		2) Peduli sesama teman	17	36

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar data yang diperoleh valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berhubungan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes, maka akan dipaparkan mengenai validitas, reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atas kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan

terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.⁸

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan program SPSS dan teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur sesuatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Suatu kuesioner atau angket dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁰ Alat ukur yang reliabel berarti akan memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.¹¹ Untuk menguji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* yaitu data atau instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.¹²

⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 91.

¹⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu, 2004), 15.

¹¹ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regres Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89.

¹² Masrukin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, 15.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio, dengan melihat nilai pada kolom *Shapiro-Wilk*. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- Jika angka signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- Jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.¹³

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menunjukkan keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Artinya uji linieritas menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁴

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Sehingga teknik pengumpulan data dapat disebut sebagai langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Adapun dalam pengumpulan data ini, peneliti memperoleh data dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 71.

¹⁴ Masrukin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, 189.

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit kecil.¹⁵

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁶

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala *likert*, dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan diberikan skor sebagai berikut: selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2), tidak pernah (skor 1). Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dalam bentuk *cheklist*, jawaban pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan pada responden dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan atau pertanyaan tertutup yaitu akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Angket tersebut diberikan pada siswa kelas V di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus yang menjadi responden. Angket berisi tentang pertanyaan seputar pada penggunaan *gadget* dan perilaku sosial.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya

¹⁵ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

¹⁷ Sugiyono, *Metodes Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 94.

masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.¹⁸

I. Teknik Analisis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh melalui angket yang telah disebarkan kepada sejumlah responden yang berisi jawaban responden atas sejumlah item pertanyaan, selanjutnya diberi alternatif penskoran. Penskoran untuk pernyataan positif (*favourable*) adalah sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban selalu (SL) dengan skor 4
- Untuk alternatif jawaban sering (SR) dengan skor 3
- Untuk alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 2
- Untuk alternatif jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1

Sedangkan penskoran untuk pernyataan negatif (*unfavourable*) adalah sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban selalu (SL) dengan skor 1
- Untuk alternatif jawaban sering (SR) dengan skor 2
- Untuk alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 3
- Untuk alternatif jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 4

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis yang akan dianalisa lebih lanjut:

a. Hipotesis Asosiatif

Analisa uji asosiatif adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah persamaan regresi adalah sebagai berikut:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274-275.

- 1) Regresi sederhana
 - a) Membuat tabel penolong
 - b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y
X : variabel independen
Y : variabel dependen
N : jumlah sampel yang diteliti
Σ : sigma (jumlah)

- c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- d) Setelah harga a dan b ditentukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:²¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$: subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
a : harga $\hat{Y}$ bila X = 0 (konstan)
b : angka arah/koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel kriterium yang didasarkan pada variabel prediktor.
X : subjek pada variabel prediktor yang mempunyai nilai tertentu.

¹⁹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 207.

²⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, 102.

²¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 205.

e) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus uji t sebagai berikut:²²

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.²³

J. Hasil Uji Coba

1. Hasil Uji Validitas

Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel keseluruhan responden berjumlah 26 responden. Duwi Priyatno mengatakan bahwa pengukuran bisa dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.²⁴ Dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan program SPSS 17.0, dapat dilihat selengkapnya:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Penggunaan Gadget (X)

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 26	Keterangan
Q1	0,638	0,388	Valid
Q2	0,427	0,388	Valid
Q3	0,510	0,388	Valid
Q4	0,430	0,388	Valid
Q5	0,429	0,388	Valid
Q6	0,557	0,388	Valid
Q7	0,389	0,388	Valid
Q8	0,416	0,388	Valid
Q9	0,004	0,388	Tidak Valid
Q10	0,396	0,388	Valid

²² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 230.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 160.

²⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 91.

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 26	Keterangan
Q11	0,009	0,388	Tidak Valid
Q12	0,608	0,388	Valid
Q13	0,207	0,388	Tidak Valid
Q14	0,311	0,388	Tidak Valid
Q15	0,498	0,388	Valid
Q16	0,104	0,388	Tidak Valid
Q17	0,494	0,388	Valid
Q18	0,400	0,388	Valid
Q19	0,493	0,388	Valid
Q20	0,500	0,388	Valid
Q21	0,500	0,388	Valid
Q22	0,468	0,388	Valid
Q23	0,516	0,388	Valid
Q24	0,465	0,388	Valid
Q25	0,471	0,388	Valid
Q26	0,496	0,388	Valid
Q27	0,601	0,388	Valid
Q28	0,474	0,388	Valid
Q29	0,389	0,388	Valid
Q30	0,434	0,388	Valid

Sumber Data : *Output SPSS yang Diolah, 2019*

Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikansi 5% (0,388) maka item X lebih besar dari harga r_{tabel} sehingga item X dapat dinyatakan valid. Akan tetapi dalam uji coba ini terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 9, 11, 13, 14, 16. Sehingga pertanyaan yang valid untuk variabel X sebanyak 25 item yang nantinya akan dijadikan pertanyaan kepada responden di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus. Adapun uji validitas variabel perilaku sosial tersaji dalam tabel 3.5. sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Perilaku Sosial (Y)

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 26	Keterangan
Q1	0,577	0,388	Valid
Q2	0,505	0,388	Valid
Q3	0,484	0,388	Valid
Q4	0,739	0,388	Valid
Q5	0,439	0,388	Valid

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 26	Keterangan
Q6	0,539	0,388	Valid
Q7	0,439	0,388	Valid
Q8	0,476	0,388	Valid
Q9	0,392	0,388	Valid
Q10	0,261	0,388	Tidak Valid
Q11	0,177	0,388	Tidak Valid
Q12	0,263	0,388	Tidak Valid
Q13	0,636	0,388	Valid
Q14	0,294	0,388	Tidak Valid
Q15	0,612	0,388	Valid
Q16	0,407	0,388	Valid
Q17	0,432	0,388	Valid
Q18	0,727	0,388	Valid
Q19	0,533	0,388	Valid
Q20	0,572	0,388	Valid
Q21	0,580	0,388	Valid
Q22	0,672	0,388	Valid
Q23	0,588	0,388	Valid
Q24	0,482	0,388	Valid
Q25	0,318	0,388	Tidak Valid
Q26	0,557	0,388	Valid
Q27	0,043	0,388	Tidak Valid
Q28	0,211	0,388	Tidak Valid
Q29	0,423	0,388	Valid
Q30	0,088	0,388	Tidak Valid
Q31	0,495	0,388	Valid
Q32	0,400	0,388	Valid
Q33	0,396	0,388	Valid
Q34	0,441	0,388	Valid
Q35	0,481	0,388	Valid
Q36	0,264	0,388	Tidak Valid
Q37	0,263	0,388	Tidak Valid
Q38	0,167	0,388	Tidak Valid
Q39	0,083	0,388	Tidak Valid
Q40	0,672	0,388	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang Diolah, 2019*

Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikansi 5% (0,388) maka item Y lebih besar dari harga r_{tabel}

sehingga item X dapat dinyatakan valid. Akan tetapi dalam uji coba ini terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 10, 11, 12, 14, 24, 27, 28, 30, 36, 37, 38, 39. Sehingga pertanyaan yang valid untuk variabel Y sebanyak 28 item yang nantinya akan dijadikan pertanyaan kepada responden di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan program SPSS 17.0, dapat dilihat selengkapnya:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Gadget (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	25

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Sosial (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	28

Kriteria bahwa instrumen itu dapat dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$. Sebaliknya, jika angka koefisien *Cronbach Alpha* $<0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.²⁵

Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel penggunaan *gadget* dengan hasil (0,714) dan variabel perilaku sosial dengan hasil (0,723). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari (0,60).

²⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, 15.